

Jumat, 4 Maret 2022

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Awal Tahun, OJK Klaim Sektor Jasa Keuangan Tetap Stabil
Nama Media	Wartaekonomi.co.id
Newstrend	Kinerja Positif Sektor Jasa Keuangan
Halaman/URL	https://wartaekonomi.co.id/read396751/awal-tahun-ojk-klaim-sektor-jasa-keuangan-tetap-stabil
Tanggal Berita	2022-03-02
Sentimen	Netral



WE Online, Jakarta - Kinerja Jasa Keuangan (JK) mencatat hingga data Januari, sektor jasa keuangan tetap stabil dan terus berkontribusi yang signifikan dalam meningkatkan fungsi intermediasi di sektor perbankan dan KUB. Nilai transaksi dan penghimpunan dana di pasar modal juga meningkat, sejalan dengan target pengisian OJK, terkendalanya pandemi, pulatnya mobilitas dan meningkatnya kegiatan perekonomian.

Deputi Komisioner Hubungan Masyarakat dan Logistik OJK Arno Prabowo mengatakan, kepercayaan investor dan terbatalnya penanganan kasus Covid-19 varian Omicron di Indonesia telah mendorong IHSG menguat.

Volatilitas di pasar keuangan domestik yang mulai mereda mendorong meningkatnya aktivitas investor asing di pasar saham maupun surat utang (SD) diawali dengan kepemilikan asing yang meningkat secara year to date (ytd).

"Sepanjang Februari 2022, indeks saham cenderung menguat seiring optimisme peningkatan PNM. IHSG menguat sebesar 3,88 persen (mt) dan relatif lebih tinggi dari negara emerging market lainnya. Investor norvedien mencatatkan net buy sebesar Rp17,51 triliun, sementara ke saham sektor perbankan dan komoditas," kata Arno di Jakarta, Rabu (2/3/2022). Baca juga: [Panel OJK Mesti Jeli Pilih Calon OJK, Jangan Sampai Ada Konflik Kepentingan](#)

Lebih lanjut, fungsi intermediasi perbankan pada bulan Januari 2022 (data sementara) mencatatkan tren peningkatan dengan kredit tumbuh sebesar 5,79 persen year on year (yoy). Sektor usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi antara lain pertambangan 26,83 persen, transportasi 11,14 persen dan pengolahan 8,98 persen.

"Berdasarkan segmentasi, terdapat peningkatan kredit korporasi sebesar 5,23 persen ytd dan konsumsi 4,88 persen ytd. Sementara itu, Dana Pihak Ketiga (DPK) mencatatkan pertumbuhan sebesar 12,07 persen ytd," ungkapnya.

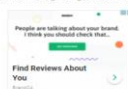
Di sisi lain, penghimpunan dana di pasar modal hingga akhir Februari 2022 telah mencapai nilai Rp29,73 triliun dengan penambahan emiten baru sebanyak 9 emiten. Penawaran umum mayoritas berasal dari sektor keuangan 33,8 persen, sektor industri 16,8 persen dan sektor properti 13,5 persen. Hal ini menunjukkan kepercayaan investor terhadap perekonomian Indonesia masih baik.

Di sektor KUB, pialang pembiayaan dalam tren peningkatan menjadi sebesar Rp387 triliun. Sektor asuransi berhasil menghimpun premi pada bulan Januari 2022 sebesar Rp26,9 triliun dengan premi Asuransi Jiwa sebesar Rp15,1 triliun, serta Asuransi Umum sebesar Rp11,8 triliun. Sedangkan untuk penghimpunan dana pertuan tercatat sebesar Rp3,66 triliun.

Selain itu, tumbuh peer to peer (P2P) lending pada Januari 2022 mencatatkan pertumbuhan outstanding pembiayaan sebesar Rp1,26 triliun atau 93,8 persen ytd.

Selanjutnya, profil risiko lembaga jasa keuangan pada Januari 2022 masih terjaga meskipun terdapat peningkatan rasio NPL gross menjadi sebesar 3,10 persen dengan NPL net stabil pada 0,88 persen, sedangkan rasio NPF Perusahaan Pembiayaan turun menjadi 3,25 persen. Sementara itu, Risiko Devide Neta (PDN) Januari 2022 tercatat sebesar 1,65 persen atau berada jauh di bawah threshold sebesar 20 persen.

Selain itu, likuiditas industri perbankan pada Januari 2022 masih berada pada level yang memadai. Hal tersebut terlihat dari rasio Alir Likuiditas Core Deposit dan Alir Likuiditas DPK masing-masing sebesar 156,76 persen dan 34,73 persen, di atas ambang batas ketentuan masing-masing pada level 50 persen dan 10 persen.



"Dari sisi permodalan, lembaga jasa keuangan juga mencatatkan permodalan yang semakin meningkat. Industri perbankan mencatatkan peningkatan CAR menjadi sebesar 25,78 persen atau jauh di atas threshold. Sementara itu, industri asuransi jiwa dan asuransi umum mencatatkan RBC yang juga meningkat masing-masing sebesar 530,9 persen dan 311,1 persen yang berada jauh di atas threshold 120 persen. Begitu pula pada gearing ratio perusahaan pembiayaan yang tercatat sebesar 1,35 kali atau jauh di bawah batas maksimum 10 kali," jelas Arno.

Investor tertarik akan investasi senior ke Asia. Yui, tingkatan kemampuan dan keterampilan diri Anda dengan mengikuti kelas-kelas di WE Academy. Daftar di sini.

Judul	Allianz Indonesia Bersama OJK Dukung Sustainability & Green Economy
Nama Media	Marketing.co.id
Newstrend	Komitmen Ekonomi Hijau Allianz
Halaman/URL	https://marketing.co.id/allianz-indonesia-bersama-ojk-dukung-sustainability-green-economy/
Tanggal Berita	2022-03-02
Sentimen	Netral

FINANCIAL SERVICES

Allianz Indonesia Bersama OJK Dukung Sustainability & Green Economy

By Lia Lilyanti
Posted on 2 March 2022







Marketing.co.id – Berita Financial Services | Saat ini hanya sekitar 3% dari penduduk Indonesia yang memiliki proteksi asuransi. Sehingga sangat penting untuk terus melakukan berbagai upaya meningkatkan jumlah tertanggung di Indonesia. Selain itu, sebagai negara yang terletak di *ring of fire*, Indonesia juga rawan bencana alam seperti gempa bumi, kebakaran, dan banjir. Allianz Indonesia sebagai bagian dari Allianz Group, memiliki komitmen kuat terhadap *sustainability* dimana topik ini menjadi penting dalam bisnis sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan.



David Nolan, Country Manager & Direktur Utama Allianz Life Indonesia. Foto: tangkapan layar.

Turut hadir dalam webinar mengenai *sustainability* dan dampak perubahan iklim yang diselenggarakan OJK Institute yang berjudul "Dampak Perubahan Iklim terhadap Aspek Pembiayaan dan Premi Asuransi Berdasarkan Ekonomi Hijau", Allianz Indonesia hadir diwakili oleh David Nolan, Country Manager & Direktur Utama Allianz Life Indonesia.



Debt restructuring
Many business owners and directors have entrusted their business to grow with us
Ramel, Country Manager

"Ada berbagai risiko yang harus dimitigasi oleh masyarakat Indonesia. Apabila kita dapat mengurangi dampak terhadap lingkungan seperti dengan menggunakan kendaraan listrik, mengurangi pemakaian kertas atau listrik, maka bencana alam dapat lebih dikurangi dampaknya. Ini sangat penting karena banyak sekali masyarakat Indonesia yang belum memiliki proteksi asuransi. Apabila dampak perubahan iklim dapat dikurangi, maka akan lebih banyak manfaat positif yang dapat dirasakan masyarakat, seperti hidup lebih sehat," ujar David.

Allianz Indonesia sendiri juga telah melakukan berbagai inisiatif yang mendukung lingkungan dan meningkatkan kesadaran masyarakat, seperti turut berinvestasi pada proyek *mini hydro power plant* dan melakukan kampanye penggunaan *e-policy* dan *digital service tools* kepada nasabah. Allianz juga berkomitmen untuk mengurangi pembiayaan dan kerja sama dengan bisnis yang menggunakan batu bara, terutama untuk portofolio asuransi umum.

"Selain membuat kebutuhan terhadap rumah sakit menurun dan harapan hidup meningkat, masyarakat yang lebih sehat dapat membuat premi asuransi lebih murah dan terjangkau sehingga makin banyak masyarakat yg memiliki proteksi asuransi. Hal ini sejalan dengan komitmen kami untuk melindungi lebih banyak lagi masyarakat Indonesia," tambah David.

Secara internal, Allianz Indonesia juga memiliki komitmen untuk mengurangi jumlah pemakaian kertas hingga 20%, pemakaian listrik sebesar 5% dan membatasi jumlah emisi karbon per karyawan hingga sebesar 2 ton. Selain itu, melalui beragam program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan, Allianz Indonesia telah meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan, seperti mengumpulkan lebih dari 2 ton sampah anorganik per Januari 2022 dan menanam lebih dari 10.000 pohon mangrove bersama karyawan sebagai *volunteer*.

Judul	Terapkan Prinsip Keberlanjutan, Upaya Allianz Indonesia Lindungi Warga
Nama Media	Marketeers.com
Newstrend	Komitmen Ekonomi Hijau Allianz
Halaman/URL	https://www.marketeers.com/terapkan-prinsip-keberlanjutan-upaya-allianz-indonesia-lindungi-warga/
Tanggal Berita	2022-03-02
Sentimen	Netral

INDUSTRY

Terapkan Prinsip Keberlanjutan, Upaya Allianz Indonesia Lindungi Warga

By Bianca Astira 

Posted on 02/03/2022



 SHARE
 TWEET
 SHARE
 EMAIL
 COMMENTS

Prinsip keberlanjutan atau *sustainability* menjadi topik yang semakin diperhatikan. Prinsip keberlanjutan ini bukan hanya bagian dari peraturan, melainkan merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan. Berkat komitmen menerapkan prinsip keberlanjutan, Allianz Group terpilih sebagai *Leading Sustainable Insurer* berdasarkan Dow Jones Sustainability Index 2021. Allianz Indonesia yang merupakan bagian dari Allianz Group juga memberikan kepastian kepada masyarakat sekaligus mendorong perubahan ke arah yang lebih baik.

Menurut David Nolan selaku Country Manager & Direktur Utama Allianz Life Indonesia, perubahan iklim yang dapat dikurangi akan membawa lebih banyak manfaat positif yang bisa dirasakan masyarakat. Salah satunya, mereka bisa menjalani hidup yang lebih sehat. Ia menambahkan selain membuat kebutuhan terhadap rumah sakit menurun dan harapan hidup meningkat, masyarakat yang lebih sehat juga dapat membuat premi asuransi lebih terjangkau. "Dengan demikian, akan semakin banyak masyarakat yang memiliki proteksi. Hal ini sejalan pada komitmen kami untuk melindungi lebih banyak lagi masyarakat Indonesia," ujarnya.

Saat ini, hanya sekitar 3% dari penduduk Indonesia yang memiliki proteksi asuransi. David menyampaikan bahwa ada berbagai risiko yang harus dimitigasi oleh masyarakat Indonesia. "Apabila kita dapat menjaga kelestarian lingkungan seperti menggunakan kendaraan listrik, mengurangi pemakaian kertas, maka bencana alam dapat lebih rendah dampaknya. Ini sangat penting, karena masyarakat Indonesia masih banyak yang belum memiliki proteksi asuransi," papar David.

Berbagai inisiatif telah dilakukan Allianz Indonesia untuk mendukung lingkungan dan meningkatkan kesadaran masyarakat. Misalnya, berinvestasi pada proyek *mini hydro power plant* dan melakukan kampanye penggunaan *e-policy* dan *digital service tools* kepada nasabah. Allianz juga berkomitmen untuk mengurangi pembiayaan dan kerja sama dengan bisnis yang menggunakan batu bara, terutama untuk portfolio asuransi umum.

Menariknya, secara internal pun Allianz Indonesia memiliki komitmen untuk mengurangi jumlah pemakaian kertas hingga 20%, pemakaian listrik sebesar 5%, dan membatasi jumlah emisi karbon per karyawan hingga dua ton. Tak hanya itu, melalui serangkaian program *Corporate Social Responsibility* (CSR), Allianz Indonesia telah meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan. Ditunjukkan oleh terkumpulnya lebih dari dua ton sampah organik per Januari 2022 dan tertanamnya lebih dari 10 ribu pohon mangrove bersama karyawan sebagai *volunteer*. Demikian serangkaian upaya Allianz menerapkan prinsip keberlanjutan.

Judul	Korban Penipuan Asuransi AIA Tunggu Pencairan Tuggakan Polis, Sebut Ada Mantan Kapolda Ikut Tertipu
Nama Media	Poskota.co.id
Newstrend	Masalah Klaim Asuransi AIA
Halaman/URL	https://poskota.co.id/2022/03/02/korban-penipuan-asuransi-aia-tunggu-pencairan-tuggakan-polis-sebut-ada-mantan-kapolda-ikut-tertipu
Tanggal Berita	2022-03-02
Sentimen	Negatif

Home > KRIMINAL

Korban Penipuan Asuransi AIA Tunggu Pencairan Tuggakan Polis, Sebut Ada Mantan Kapolda Ikut Tertipu

Rabu, 2 Maret 2022 17:26 WIB

Share [Facebook](#) [Twitter](#) [WhatsApp](#) [Email](#)



Purnawirawan AKBP Drs. H. Sutomo, MSi (kiri) didampingi Kusma Kusma Hakim Anasari Lubis dengan memegang berkas perlawanan ke meja hijau terkait pembayaran klaim asuransi yang belum dibayarkan di Depok. (Angga)

DEPOK.POSKOTA.CO.ID - Korban penipuan asuransi jiwa temana di Indonesia tidak hanya dari kalangan masyarakat biasa, namun juga sampai mantan Kapolda juga masuk di dalamnya.

Hai ini disebutkan purnawirawan perwira menengah (Pamen) Drs. H. Sutomo, MSi kekecewaan yang sudah lama dipendam bertahun-tahun tersebut sampai ke meja hijau tidak ada satupun niat dari Asuransi AIA untuk beretihad baik dalam membayarkan tunggangan polis.



Jangan Baca Ini Jika Kamu belum Slap Menjadi Kaya dalam 36 Hari!



Wanita Tua Terkaya Ini Membocorkan Rahasia Kekayaannya!



Jangan Baca Ini Jika Kamu belum Slap Menjadi Kaya dalam 36 Hari!



Ingin rezeki dan keberuntungan lancar? Anda juga bisa!

"Sampai saat ini kita terluntang-lintang menunggu kepastian yang tidak jelas ditambah melampirkan kekecewaannya karena sampai saat ini yang disalurkan ke AIA tidak kunjung jelas kapan cair," ujar H. Sutomo kepada Poskota, Rabu (2/3/2022) sore.

Mantan Kasat Lantas Polres Metro Depok berpangkat Ajun Komisaris Besar Polisi (AKBPF) ini menyebutkan kecurangan yang ada di dalam salah satu asuransi terbesar di Asia Tenggara tersebut para korban juga ada dari salah satu mantan petinggi yang pernah menjabat pimpinan di Propinsi Jawa Barat.

"Salah satu korban penipuan dan kecurangan dari Asuransi AIA ini adalah salah satu Perwira Tinggi (Pati) purnawirawan berpangkat terakhir Inspektur Jenderal (Ijen) pernah menjabat Kapolda Jawa Barat," katanya.

Baca Juga:
Duh! Kasus Narkoba Rizky Nazar Tak Dilanjutkan ke Pengadilan, BNN Berikan Alasannya

Baca Juga:
Geger, Sesosok Mayat Laki-laki Ditemukan Tersangkut Bebatuan di Aliran Sungai Cisimeut Lebak



Menurut Sutomo, Asuransi AIA ini diduga telah melakukan penipuan yang maha dahsyat termasuk korbananya mantan Kapolda Jabar, Ijen (purn) Anton Charliyan.

Sebelumnya, Sutomo mengaku mengalami kerugian hingga Rp 543 juta lantaran uang yang disimpannya di polis asuransi PT AIA hingga kini tak kunjung cair.

Saking dongkolnya, mantan Kepala Satuan Lalu Lintas Polres Metro Depok itu bahkan sempat mengancam akan menyeret kasus ini ke ranah pidana.

Kekesalan Sutomo bukan tanpa alasan, sebab ia mengaku sudah hampir 5 tahun tak mendapat kepastian.

Judul	Humas PTPN I: Asuransi Jiwasraya Sudah Diakuisisi IFG Life
Nama Media	Realitasonline.id
Newstrend	Penyelesaian Jiwasraya
Halaman/URL	https://realitasonline.id/hl/humas-ptpn-i-asuransi-jiwasraya-sudah-diakuisisi-ifg-life/
Tanggal Berita	2022-03-02
Sentimen	Netral

Humas PTPN I: Asuransi Jiwasraya Sudah Diakuisisi IFG Life

2 Maret 2022

WhatsApp Facebook Twitter



LANGSA - realitasonline.id Terkait kasus ribuan karyawan PTPN I sebagai peserta asuransi Jiwasraya, hingga menimbulkan "Berita Miring" di sejumlah media cetak dan online, direpson oleh Febriansyah, selaku Kasubag Humas, pada Selasa (1/3/2022), di ruang kerjanya.

Febriansyah yang dipanggil akrab dengan Febri, sebagai Kabag Humas yang baru sekitar sebulan menjabat, dengan gamblang menjelaskan persoalan yang menjadi kasus, terkait karyawan pensiun dan PHK belum menerima pembayaran hasil klaim asuransi Jiwasraya.



Menurut Febriansyah, asuransi Jiwasraya sudah diakuisisi semenjak 14 Desember 2021 dan sudah menyerahkan portfolio kepada IFG Life pada tanggal 16 Desember 2021, kepada IFG Life.

Hal ini juga telah dikonfirmasi agar semua yang berhubungan dengan Jiwasraya untuk diklaim ke IFG Life sebagai anak perusahaan dari BUMN holding. Maka terkait klaim yang berhubungan dengan eka Jiwasraya silahkan mengklaim ke IFG Life," jelas Kabag Humas.

Baca Juga: [Ribuan Pensiunan PTPN I Meradang, Klaim Asuransi Jiwasraya Tidak Dibayar](#)

Kalau untuk di PTPN I, sambung Febri, di tahun 2020 sudah diberikan kepada sebanyak 92 orang. Di 2021 sudah ada beberapa yang mengklaim, artinya klaim itu kan ada syarat-syaratnya, ada yang belum terpenuhi persyaratannya seperti fotokopian dan segala macam.

"Apabila ada syarat-syarat masih ada kekurangannya, itu masih tercatat untuk dikonfirmasi, sama seperti kita mengklaim di asuransi-asuransi lainnya," tuturnya.



Menyangkut asuransi tidak bayar, hal itu memang murni dari Jiwasraya, karena telah diakuisisi oleh IFG Life. "Jadi bukan dari PTPN I. Seandainya ada karyawan kebun yang pensiun, maka segera penuhi persyaratannya, sebagai data untuk berkas pengajuan klaim asuransi," jelasnya.

Baca Juga: [Chandra Gumilar : AP II Akan Tarik Diri Dari Bandara Kualanamu](#)

Mengakhiri penjelasan yang menimbulkan "kegalauan", dikalangan karyawan yang pensiun itu yang sudah memenuhi persyaratan, maka dari kebun agar memberikan kelengkapan tersebut kepada kami. Setelah itu baru kita ajukan ke pihak IFG Life.

Terkait kenapa pembayaran belum bisa cairkan. Ini dikarenakan dari Jiwasraya memproses lagi untuk diserahkan ke pihak yang sekarang yakni, IFG Life, ujar Febri.



"Untuk itu, kami akan mensosialisasikan syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk mengklaim asuransi seluruh karyawan di kebun melalui Asisten Personalia Umum (APU) Kebun," ujar Febri dengan santun. (Voes)

Judul	Allianz Indonesia Komitmen Dukung Ekonomi Hijau Berkelanjutan
Nama Media	Investor.id
Newstrend	Komitmen Ekonomi Hijau Allianz
Halaman/URL	https://investor.id/finance/285057/allianz-indonesia-komitmen-dukung-ekonomi-hijau-berkelanjutan
Tanggal Berita	2022-03-03
Sentimen	Netral



Kantor Pusat Allianz di WTC, Jakarta

Allianz Indonesia Komitmen Dukung Ekonomi Hijau Berkelanjutan

Kamis, 3 Maret 2022 | 10:48 WIB
Prima Ardianto (primaardianto@beritasatunmedia.com)

JAKARTA, Investor.id - Allianz Indonesia berkomitmen mendukung implementasi isu ekonomi hijau dan berkelanjutan (*sustainability and green economy*). Sebab, hal ini dapat menekan dampak perubahan iklim dan akan memberi banyak manfaat, termasuk bagi industri perasuransian.

Country Manager & Direktur Utama Allianz Life Indonesia David Nolan menyampaikan, apabila dampak perubahan iklim dapat dikurangi, akan lebih banyak manfaat positif yang dapat dirasakan. Manfaat utama yakni masyarakat bisa hidup lebih sehat.

"Selain membuat kebutuhan terhadap rumah sakit menurun dan harapan hidup meningkat, masyarakat yang lebih sehat dapat membuat premi asuransi lebih murah dan terjangkau sehingga makin banyak masyarakat yang memiliki proteksi asuransi. Hal ini sejalan dengan komitmen kami untuk melindungi lebih banyak lagi masyarakat Indonesia," papar David melalui keterangan tertulis, Kamis (3/03/2022).

Dia mengatakan, saat ini, hanya sekitar 3% dari penduduk Indonesia yang memiliki proteksi asuransi. Dengan demikian, sangat penting untuk terus melakukan berbagai upaya meningkatkan jumlah tertanggung di Indonesia. Selain itu, sebagai negara yang terletak di *ring of fire*, Indonesia rawan bencana alam seperti gempa bumi, kebakaran, dan banjir.

"Ada berbagai risiko yang harus dimitigasi oleh masyarakat Indonesia. Apabila kita dapat mengurangi dampak terhadap lingkungan seperti dengan menggunakan kendaraan listrik, mengurangi pemakaian kertas atau listrik, bencana alam dapat lebih dikurangi dampaknya. Ini sangat penting karena banyak sekali masyarakat Indonesia yang belum memiliki proteksi asuransi," ungkap David.

Dia memaparkan, Allianz Indonesia telah melakukan berbagai inisiatif yang mendukung lingkungan dan meningkatkan kesadaran masyarakat, antara lain turut berinvestasi pada proyek *mini hydro power plant*, serta melakukan kampanye penggunaan *e-policy* dan *digital service tools* kepada nasabah.

Allianz berkomitmen untuk mengurangi pembiayaan dan kerja sama dengan bisnis yang menggunakan batu bara, terutama untuk portofolio asuransi umum. Secara internal, perseroan juga memiliki komitmen untuk mengurangi jumlah pemakaian kertas hingga 20%, pemakaian listrik sebesar 5% dan membatasi jumlah emisi karbon per karyawan hingga 2 ton.

Selain itu, melalui beragam program tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility/CSR*) yang dilakukan, Allianz Indonesia telah meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan, di antaranya mengumpulkan 2 ton sampah anorganik per Januari 2022 dan menanam 10 ribu lebih pohon mangrove bersama karyawan sebagai *volunteer*.

Judul	Pensiunan Perwira Polisi jadi Korban AIA : Mantan Kapolda Jabar Ternyata Juga Senasib
Nama Media	Radardepok.com
Newstrend	Masalah Klaim Asuransi AIA
Halaman/URL	https://www.radardepok.com/2022/03/pensiunan-perwira-polisi-jadi-korban-aia-mantan-kapolda-jabar-ternyata-juga-senasib/
Tanggal Berita	2022-03-03
Sentimen	Negatif

Beranda > Metrodepok > Pensiunan Perwira Polisi jadi Korban AIA : Mantan Kapolda Jabar Ternyata Juga...

Pensiunan Perwira Polisi jadi Korban AIA : Mantan Kapolda Jabar Ternyata Juga Senasib

3 Maret 2022 19:13 WIB



KECWA (Korban) dan Subono (Korban) menunjukkan surat-surat asuransi AIA. Minggu (28/2). Dia kecewa dengan sikap AIA yang tak kunjung memberikan polis asuransi, termasuk menuntut dikembalikan uangnya.

RADARDEPOK.COM, JAKARTA – AKBP (Purn) Sutomo sepertinya belum bisa menikmati masa pensiun dengan tenang. Dia masih berurusan. Uangnya yang mencapai ratusan juta rupiah tak jelas keberadaannya, usai ikut asuransi AIA. Dinyalir dia menjadi korban penipuan.

Mantan Kasat Lantas Polresta Depok ini mengatakan, dia tak sendiri. Banyak korban yang senasib dengannya. Bukan orang sembarangan. Sutomo menyebut bila mantan Kapolda Jawa Barat (Jabar), Ijen Anton Charliyan juga menjadi korban.

"Ternyata dia (AIA) diduga melakukan penipuan yang maha dahsyat, termasuk korban yang mantan Kapolda Jabar dan saya," ujarnya Rabu (2/3), diantar Hops id



Cek Simulasi Kredit Sekarang



Diberitakan sebelumnya, Sutomo mengaku mengalami kerugian hingga Rp543 juta lantaran uang yang dimunculkannya di polis asuransi PT AIA hingga kini tak kunjung cair.



Dia sempat mengancam akan menyeret kasus ini ke ranah pidana. Sudah hampir lima tahun tak mendapat kepastian.

"PT AIA ini saya duga melakukan kecurangan, karena saya selaku konsumen uangnya tidak dikembalikan. Padahal janji-janji diawal kapan saja bisa diambil, termasuk ketika saat saya pensiun pun bisa diserahkan," ungkapnya, Jumat 1 Oktober 2021.



Pay Only For The Space You Use
Get the best price for your hybrid Office up to 50% reduction with Cohive Pay-As-You-Go
Cohive Space [Open >](#)

Yang menyedikkannya lagi, tudanya ia dan keluarga berniat menyisihkan sebagian uang tersebut untuk membantu anak yatim.

"Saya mohon AIA memperhatikan apa yang dimau konsumen, karena itu uangnya konsumen, bukan uangnya dia," tegas Tono, sapaannya.

Sebenarnya kasus ini telah digugat secara perdata sejak Februari 2021, lalu. Namun sayangnya, selama proses mediasi berlangsung, pihak perusahaan asuransi tersebut tidak memberikan alternatif ataupun solusi dari persoalan ini.

"Atas hal itu maka kami akan membuat perubahan dan akan mengajukan gugatan ulang, termasuk laporan dugaan tindak pidana atau kerugian yang diderita klien kami ini, baik secara materiil maupun immateriil," kata salah satu tim pengacara Sutomo, Anasari Lubis. (9d)



Berita Terkait

Dijual Roman Abramovich, Conor McGregor Berminat Beli Chelsea
4 Maret 2022 11:30 WIB

BPJamsostek Raih ISO 37001:2016 dan Pengakuan dari ISSA
4 Maret 2022 11:12 WIB

Ini Pendapat Muhammadiyah Tentang Din Syamsuddin Mendirikan Partai Pelita
4 Maret 2022 10:30 WIB

Limo Sohorkan Buddidaya Anggur
4 Maret 2022 09:41 WIB

China Tolak Beri Sanksi Keuangan untuk Rusia, Ingin Normal Saja
4 Maret 2022 09:05 WIB

Waspada, Maling Motor di Depok Beraksi Saat Subuh
4 Maret 2022 08:18 WIB



Judul	Pensiunan Pamen Polisi Kecewa 5 Tahun Pencairan Polis Asuransi AIA Tak Jelas, Sebut Mantan Kapolda Jabar Ikut Tertipu
Nama Media	Progresifjaya.id
Newstrend	Masalah Klaim Asuransi AIA
Halaman/URL	https://progresifjaya.id/pensiunan-pamen-polisi-kecewa-5-tahun-pencairan-polis-asuransi-aia-tak-jelas-sebut-mantan-kapolda-jabar-ikut-tertipu/
Tanggal Berita	2022-03-03
Sentimen	Negatif

Beranda • Berita Utama • Pensiunan Pamen Polisi Kecewa 5 Tahun Pencairan Polis Asuransi AIA Tak Jelas, Sebut Mantan Kapolda Jabar Ikut Tertipu

News & Trend

Pensiunan Pamen Polisi Kecewa 5 Tahun Pencairan Polis Asuransi AIA Tak Jelas, Sebut Mantan Kapolda Jabar Ikut Tertipu

By Progresifjaya 3 Maret 2022

Share



Keasaban yang mengaku jadi korban AIA (Foto: DepokToday.com)

progresifjaya.id, DEPOK – Korban penipuan asuransi jiwa ternama di Indonesia tidak hanya dari kalangan masyarakat biasa, namun juga sampai mantan Kapolda juga masuk di dalamnya.

Mantan purnawirawan perwira menengah (pamen) Polres Metro Depok, Drs. H. Sutomo kembali melampirkan kekecewaannya karena sampai sekarang lantaran uangnya yang disimpan di asuransi AIA tak kunjung jelas. Ia menduga, asuransi tersebut melakukan kecurangan atau penipuan.

"Sampai saat ini kita terluntang-lantang menunggu kepastian yang tidak jelas ditambah melampirkan kekecewaannya karena sampai saat ini uang yang disalurkan ke AIA tidak kunjung jelas kapan cair," ujar H.Sutomo.

Belakangan mantan Kasat Lantas Polres Metro Depok AKBP (Purn) Sutomo menyebut, bahwa korban asuransi AIA cukup banyak, bahkan salah satunya adalah mantan Kapolda Jabar, Irjen (purn) Anton Charliyan.

"Ternyata dia (asuransi AIA) diduga melakukan penipuan yang maha dahsyat, termasuk korbannya mantan Kapolda Jabar, Irjen (Purn) Anton Charliyan dan saya," ujar Sutomo dilansir progresifjaya.id dari DepokToday.com, Rabu, 2 Maret 2022.

Diberitakan sebelumnya, Sutomo mengaku mengalami kerugian hingga Rp 543 juta lantaran uang yang disimpannya di polis asuransi PT AIA hingga kini tak kunjung cair.

Saking dongkolnya, mantan Kepala Satuan Lalu Lintas Polres Metro Depok itu bahkan sempat mengancam akan menyeret kasus ini ke ranah pidana.

Kekesalan Sutomo bukan tanpa alasan, sebab ia mengaku sudah hampir 5 tahun tak mendapat kepastian.

"PT AIA ini saya duga melakukan kecurangan, karena saya selaku konsumen uangnya tidak dikembalikan. Padahal janji-janji diawal kapan saja bisa diambil, termasuk ketika saat saya pensiun pun bisa diserahkan," kata Sutomo pada awak media, Jumat, 1 Oktober 2021, lalu.

Yang menyedihkannya lagi, kata Sutomo, tadinya ia dan keluarga berniat menisihkan sebagian uang tersebut untuk menyantuni anak yatim.

"Saya mohon AIA memperhatikan apa yang dimau konsumen, karena itu uangnya konsumen, bukan uangnya dia," tegas Sutomo.

Sebenarnya kasus ini telah digugat secara perdata sejak Februari 2021, lalu. Namun sayangnya, selama proses mediasi berlangsung, pihak perusahaan asuransi tersebut tidak memberikan alternatif ataupun solusi dari persoalan ini.

"Atas hal itu maka kami akan membuat perubahan dan akan mengajukan gugatan ulang, termasuk laporan dugaan tindak pidana atas kerugian yang diderita klien kami ini, baik secara materil maupun immateril," kata salah satu tim pengacara Sutomo, Ansari Lubis.

Sementara itu, Supervisor AIA Depok, Hendrik mengaku, pihaknya sudah berupaya menyelesaikan persoalan ini dengan cara kekeluargaan.

Namun ia justru merasa tidak ada itikad baik dari pihak Sutomo. Bahkan, Hendrik mengaku dirinya sempat mengalami intimidasi.

"Kebetulan dia saya yang bantu waktu awal mula beliau komplain. Terus terang saya kecewa, saya mendapat intimidasi ketika ke rumahnya. Padahal saya tujuannya baik baik kesana," katanya dikutip dari hasil wawancara beberapa waktu lalu.

Ketika disinggung lebih jauh soal tuntutan Sutomo, Hendrik mengaku hal itu telah diserahkan ke kantor pusat.

"Kalau dia kecewa dengan uangnya silahkan dia ke kantor pusat, karena uangnya bukan saya yang ngambil silahkan tanyakan ke kantor pusat," katanya.

Judul	Para Nasabah WanaArtha Life Kecewa karena OJK Tidak Memberitahukan Adanya Penjualan Aset Harta dilakukan PIHAK PT Wanaartha Life
Nama Media	8mentari.com
Newstrend	Masalah Polis WanaArtha
Halaman/URL	https://8mentari.com/2022/03/03/para-nasabah-wanaartha-life-kecewa-karena-ojk-tidak-memberitahukan-adanya-penjualan-aset-harta-di-lakukan-pihak-pt-wanaartha-life/
Tanggal Berita	2022-03-03
Sentimen	Netral



Para Nasabah WanaArtha Life Kecewa karena OJK Tidak Memberitahukan Adanya Penjualan Aset Harta di lakukan PIHAK PT Wanaartha Life

8 Mentari News 1 hari ago 3 min read

Jakarta | 8 Mentari News – Nasib Para nasabah WanaArtha Life yang sudah dua tahun lebih menunggu yang investor mereka kembali tak kunjung ada kelesan belikan OJK yang di harapkan dapat membantu mereka malah membuat para nasabah kecewa.

Johanes burtono fiterio selaku Ketua Perkumpulan Pemegang Polis Wanaartha (P3W) mengatakan :
 "kami Nasabah Wanaartha Life Yang tergabung dalam (P3w) Perkumpulan Pemegang Polis Wanaartha sangat kecewa karena OJK karena OJK diam-diam menutupi dan tidak memberitahukan informasi Penjualan Aset Properti dan Kenderaan yang di lakukan PIHAK PT Wanaartha Life", ujar Johanes lewat press list yang dikirim ke redaksi 8 Mentari News, Kamis (3/3/2022).

Dalam Penjualan aset atas nama PT asuransi jwa Adisarana sangat Menyajikan Hati dan merugikan kami sebagai Pemegang Polis pada saat ini.

Konapa OJK dan PT asuransi Jawa adisarana Wanaartha diam-diam melakukan Penjualan Aset tanpa menginformasikan kepada kami sebagai Pemilik Dana di PT Wanaartha Life sehingga kami semua bertanya-tanya apakah ada conspiracy antara Oknum di OJK dengan Petaku Usaha untuk menghabisi uang Pemegang Polis ? sepengetahuan kami setiap Penjualan Aset Properti atas nama Perusahaan harus sepengetahuan dan IZIN dari OJK, kata ketua P3W.

Oleh karena itu Kami menduga ada hal yang tidak wajar karena berkali kali kami minta informasi laporan keuangan tidak pernah diberikan yang seharusnya kami terima sebagai Konsumen Asuransi Indonesia setiap Tahunnya dengan berbagai alasan terus menghindar dengan kesan sengaja menutupi laporan Keuangan tersebut, ungkapnya.

Kami baru Pahami dan menduga kenapa OJK mengulangi bodas, waktu sampai bulan April 2022 ini akan mencabut Izin usaha PT Wanaartha dengan bersamaan dalam waktu dekat ini akan ada penggantian masa jabatan di OJK. Kami masih berharap OJK tidak ada niat untuk Cuci tangan dan PT Wanaartha Mencuci muka atas masalah yang terjadi saat ini karena ini akan membuat kami ribuan Nasabah Asuransi Wanaartha Life yang menjadi korbannya, ucap Johanes.

Seharusnya Amanah Undang Undang Pemerintah di bentuknya OJK adalah memberikan Perlindungan kepada kami sebagai Konsumen Masyarakat Indonesia, Kejadian ini sangat membahayakan sekali terhadap Seluruh Konsumen Asuransi Indonesia artinya Kita sebagai Konsumen asuransi Indonesia seperti Telur di ujung tanduk yang bisa pecah kapan saja tanpa ada Perlindungan Pemerintah kepada Masyarakat Indonesia yang menjadi Konsumen Asuransi di Indonesia.

* Faktanya sudah terlihat jelas dengan kejadian kasus Bakrie Life, Asuransi BumiPutera, Kresna life, asuransi Bumi Asih Jaya, PT Prudential Life Assurance, PT AIA Financial dan PT Asa Mandiri, PT Asabri dan bahkan Perusahaan Plat merah PT asuransi Jassidaya dimana melibatkan Faksi Hebat Pelatgg Oknum OJK sendiri yang sudah menjadi terdakwa artinya jelas ada oknum OJK yg terlibat", tegas Johanes.

Sekarang bagaimana dengan nasib kami Nasabah PT wanaartha life saat ini Kami mohon Presiden Jokowi sebagai yang menjadi Benteng Terakhir sebagai Pelindung Masyarakat untuk bisa memberikan kami waktu untuk mendengarkan isi hati kami Ribuan korban nasabah yang sudah sangat mendamba, perlakuan lah kami dengan adil seperti kasus Supra Kontan yang long di respon Plakulokwe dan yang seharusnya ini bisa jadi alesi Pemerintah untuk bisa lebih memberikan Perlindungan kepada kami sebagai Konsumen Asuransi Indonesia, kata Johanes.

Kami mengajak seluruh Konsumen Asuransi Indonesia untuk bisa ikut bersuara dan berjuang bersama dengan kami sebagai Konsumen Asuransi yang memiliki Hak perlindungan penuh. Karena apa yang kami alami ini harus kami cegah kedepannya sehingga tidak ada lagi Konsumen Asuransi di Indonesia yang menjadi target para Petaku usaha Asuransi yang punya Niat tidak baik. Seperti sebelumnya kami katakan bahwa Petaku usaha Asuransi ini lebih seperti Perampok berjamaah disuung hati bolong yang jelaless dan terang terangan merampok uang kami dan lebih brani dari para Koruptor yang melakukannya diam-diam dan sembunyi sembunyi dan yang seharusnya mereka ini di berikan ganjaran hukum mati atau minimal seumur Hidup atas perbuatan yang di lakukannya, akhirnya. (RQ)

Judul	Allianz Komit Dukung ekonomi Hijau
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Komitmen Ekonomi Hijau Allianz
Halaman/URL	23
Tanggal Berita	2022-03-04
Sentimen	Netral

Allianz Komit Dukung Ekonomi Hijau

JAKARTA – PT Allianz Life Indonesia berkomitmen mendukung implementasi isu keberlanjutan dan ekonomi hijau (*sustainability and green economy*). Implementasi menekan dampak perubahan iklim itu akan memberi banyak manfaat, termasuk bagi industri perasuransian.

Country Manager dan Direktur Utama Allianz Life Indonesia David Nolan menyampaikan, apabila dampak perubahan iklim dapat dikurangi, akan lebih banyak manfaat positif yang dapat dirasakan. Manfaat utama yakni masyarakat bisa hidup lebih sehat.

"Selain membuat kebutuhan terhadap rumah sakit menurun dan harapan hidup meningkat, masyarakat yang lebih sehat dapat membuat premi asuransi lebih murah dan terjangkau sehingga makin banyak masyarakat yang memiliki proteksi asuransi. Hal ini sejalan dengan komitmen kami untuk melindungi lebih banyak lagi masyarakat Indonesia," papar David melalui keterangan tertulis, Kamis (3/3).

Dia menjelaskan, saat ini hanya sekitar 3% dari penduduk Indonesia yang memiliki proteksi asuransi. Sehingga sangat penting untuk terus melakukan berbagai upaya meningkatkan jumlah tertanggung di Indonesia. Selain itu, sebagai negara yang terletak di *ring of fire*, Indonesia juga rawan bencana alam seperti gempa bumi, kebakaran, dan banjir. "Ada berbagai risiko yang harus dimitigasi oleh masyarakat Indonesia. Apabila kita dapat mengurangi dampak terhadap lingkungan seperti dengan menggunakan kendaraan listrik, mengurangi pemakaian kertas atau listrik, maka bencana alam dapat lebih dikurangi dampaknya. Ini sangat penting karena banyak sekali masyarakat Indonesia yang belum memiliki proteksi asuransi," ungkap David.

Dia memaparkan, Allianz Indonesia telah melakukan berbagai inisiatif yang mendukung lingkungan dan meningkatkan kesadaran masyarakat. Antara lain turut berinvestasi pada proyek *mini hydro power plant*, serta melakukan kampanye penggunaan *e-policy* dan *digital service tools* kepada nasabah.

Allianz berkomitmen untuk mengurangi pembiayaan dan kerja sama dengan bisnis yang menggunakan batu bara, terutama untuk portofolio asuransi umum. Secara internal, perseroan juga memiliki komitmen untuk mengurangi jumlah pemakaian kertas hingga 20%, pemakaian listrik sebesar 5% dan membatasi jumlah emisi karbon per karyawan hingga sebesar 2 ton.

Selain itu, melalui beragam program tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility/CSR*) yang dilakukan, Allianz Indonesia telah meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan, di antaranya mengumpulkan lebih dari 2 ton sampah anorganik per Januari 2022 dan menanam lebih dari 10 ribu pohon mangrove bersama karyawan sebagai *volunteer*. (pri)

Judul	Kasus Kematian Akibat Covid-19 Berdampak Pada Sektor Asuransi
Nama Media	Rakyat Merdeka
Newstrend	Dampak Covid-19 pada Sektor Asuransi
Halaman/URL	6
Tanggal Berita	2022-03-04
Sentimen	Netral

Kasus Kematian Akibat Covid-19 Berdampak Pada Sektor Asuransi

PANDEMI Covid-19 memberikan dampak bagi perusahaan asuransi. Terutama saat menghadapi gelombang kedua akibat varian Delta di tahun lalu.

Presiden Direktur & Chief Executive Officer (CEO) BCALife Rio Winardi mengungkapkan, selama masa pandemi ini banyak peristiwa yang tak terduga. Salah satunya, angka keparahan yang tinggi hingga memicu peningkatan kasus kematian akibat Covid-19.

"Pandemi mengakibatkan peningkatan angka kasus meninggal dunia dibanding di masa sebelum pandemi Covid-19," jelas Rio dalam keterangannya di Jakarta, kemarin.

Peningkatan kasus kematian tercermin dari kewajiban yang dibayarkan BCA Life, khususnya untuk klaim dan manfaat pada tahun 2021.

Dia mengungkapkan, jumlahnya mencapai Rp 786,7 miliar, atau naik 78,1 persen dibandingkan tahun 2020.

"Angka ini menunjukkan komitmen BCA Life untuk memenuhi kewajiban dan memberikan layanan terbaik bagi nasabah dan keluarga," imbuhnya.

Berdasarkan data Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19, tercatat lebih dari 144 ribu nyawa melayang akibat

Covid-19 sepanjang tahun 2021.

BCA Life tidak merinci jumlah nasabah yang wafat di masa pandemi. Namun Rio memastikan, perusahaan tetap konsisten memenuhi kewajibannya.

BCA Life konsisten menjaga rasio pencapaian solvabilitas jauh di atas batas minimum yang disyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu sebesar 323,8 persen.

"Dampak pandemi sungguh sangat kita rasakan pada tahun 2021, begitu juga para nasabah kami. Maka kami tetap berkomitmen memenuhi kewajiban klaim nasabah dengan cepat, agar keluarga dan ahli waris yang ditinggalkan dapat meneruskan rencana keuangan yang sudah dibuat," jelas Rio.

Dia menuturkan, perusahaan menjaga kinerja melalui beragam multi channel distribusi yang dapat dipilih oleh masyarakat, sesuai dengan kebutuhan keuangan di masa pandemi Covid-19.

Kontribusi utama pendapatan premi diberikan melalui jalur telemarketing, bancassurance dan corporate business. Selain itu juga melalui jalur agency, digital & credit life.

Kontribusi besar ini merupakan hasil dari kerja sama yang kuat antara BCA Life dengan Grup BCA dan partner lainnya dalam

menyediakan solusi perencanaan keuangan yang tepat untuk seluruh masyarakat Indonesia.

Sepanjang tahun 2021, BCA Life mengelola dana investasi sebesar Rp 1.521,4 miliar dan berhasil membukukan hasil investasi sebesar Rp 81,9 miliar.

Penempatan investasi BCA Life dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian agar tetap memberikan hasil yang optimal di tengah kondisi ekonomi di masa pandemi.

Lebih jauh Rio mengungkapkan, meski menghadapi ketidakpastian akibat Covid-19 BCA Life tetap berhasil membukukan kinerja yang baik. Pada tahun kedua masa pandemi Covid-19, BCA Life berhasil mencatatkan pendapatan premi sebesar Rp 1.343,9 miliar.

Pendapatan premi tersebut naik sebesar 34,5 persen dibandingkan pada tahun 2020.

BCA Life juga membukukan aset sebesar Rp 1.930,2 miliar atau naik 31,5 persen dibanding tahun 2020.

Dampak pandemi yang dirasakan oleh seluruh industri termasuk industri asuransi jiwa. Pasalnya, pada tahun 2021 laba komprehensif BCA Life mengalami penurunan 56,1 persen menjadi sebesar Rp 40,2 miliar dibandingkan tahun 2020. ■ JAR

Judul

AWAL TAHUN STABILITAS SEKTOR JASA KEUANGAN TERJAGA, MENDORONG PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL

Nama Media

Koran Sindo

Newstrend

Kinerja Positif Sektor Jasa Keuangan

Halaman/URL

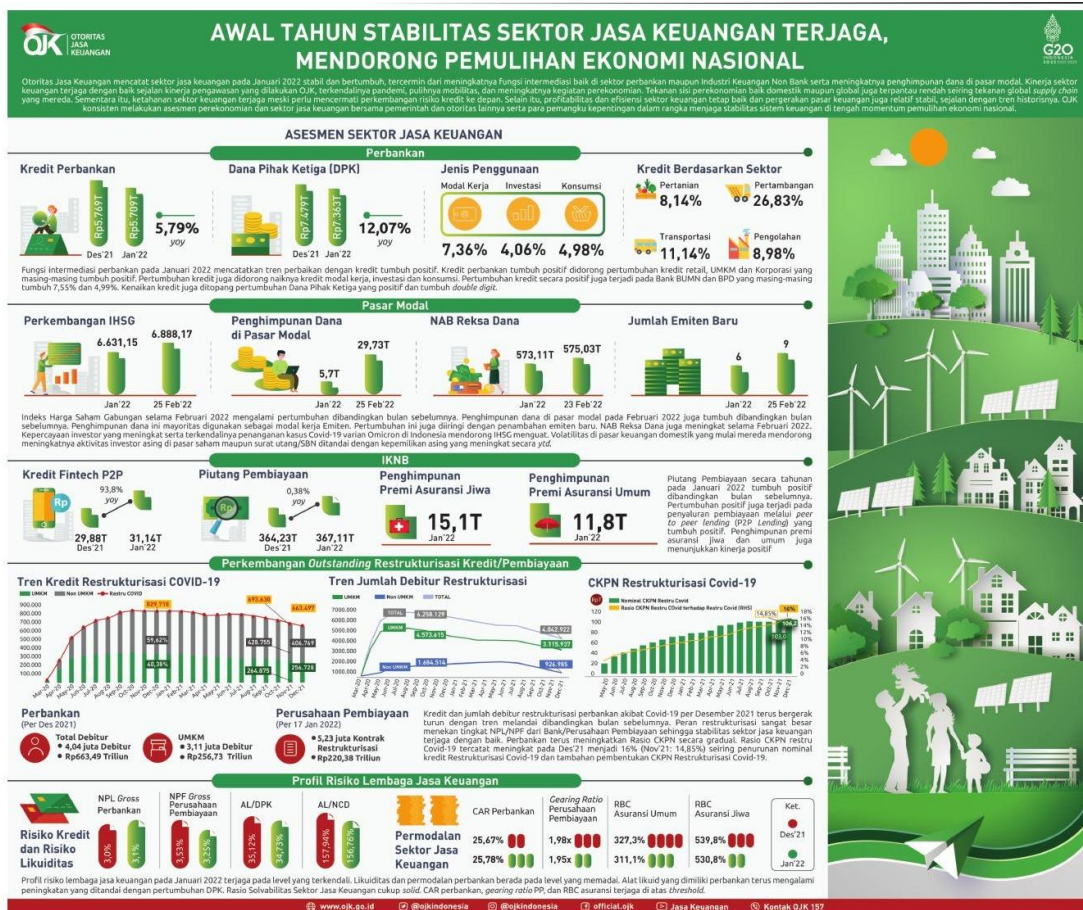
3

Tanggal Berita

2022-03-04

Sentimen

Netral



Judul	5 Cara Klaim Asuransi Jiwa Berdasarkan Risikonya
Nama Media	Republika.co.id
Newstrend	Edukasi Klaim Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://www.republika.co.id/berita/r7u5v1016000/5-cara-klaim-asuransi-jiwa-berdasarkan-risikonya
Tanggal Berita	2022-03-04
Sentimen	Netral

5 Cara Klaim Asuransi Jiwa Berdasarkan Risikonya



Berikut ini penjelasan klaim asuransi jiwa berdasarkan risikonya.



Salah satu risiko yang paling sering dialami masyarakat adalah sakit. Penyakit bisa datang kapan saja dan bisa berakibat fatal. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk mempersiapkan klaim asuransi jiwa jika mengalami sakit yang parah atau meninggal dunia akibat penyakit.

1. Rawat Inap (Opname)



Salah satu risiko yang paling sering dialami masyarakat adalah sakit. Penyakit bisa datang kapan saja dan bisa berakibat fatal. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk mempersiapkan klaim asuransi jiwa jika mengalami sakit yang parah atau meninggal dunia akibat penyakit.

Berikut ini adalah beberapa persyaratan yang dibutuhkan untuk pengajuan klaim asuransi jiwa rawat inap:

- Kartu Tanda Penduduk (KTP)
- Formulir pengajuan klaim asuransi jiwa
- Surat keterangan dokter yang merawat
- Hasil pemeriksaan kesehatan (termasuk dan tidak termasuk pemeriksaan laboratorium dan juga pemeriksaan lainnya)
- Dokumen lainnya yang dibutuhkan

Berikut ini adalah beberapa persyaratan yang dibutuhkan untuk pengajuan klaim asuransi jiwa rawat inap:



Salah satu risiko yang paling sering dialami masyarakat adalah sakit. Penyakit bisa datang kapan saja dan bisa berakibat fatal. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk mempersiapkan klaim asuransi jiwa jika mengalami sakit yang parah atau meninggal dunia akibat penyakit.

Berikut ini adalah beberapa persyaratan yang dibutuhkan untuk pengajuan klaim asuransi jiwa rawat inap:

- Kartu Tanda Penduduk (KTP)
- Formulir pengajuan klaim asuransi jiwa
- Surat keterangan dokter yang merawat
- Hasil pemeriksaan kesehatan (termasuk dan tidak termasuk pemeriksaan laboratorium dan juga pemeriksaan lainnya)
- Dokumen lainnya yang dibutuhkan

3. Mengalami cacat total dan permanen



Salah satu risiko yang paling sering dialami masyarakat adalah sakit. Penyakit bisa datang kapan saja dan bisa berakibat fatal. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk mempersiapkan klaim asuransi jiwa jika mengalami sakit yang parah atau meninggal dunia akibat penyakit.

Berikut ini adalah beberapa persyaratan yang dibutuhkan untuk pengajuan klaim asuransi jiwa rawat inap:

- Kartu Tanda Penduduk (KTP)
- Formulir pengajuan klaim asuransi jiwa
- Surat keterangan dokter yang merawat
- Hasil pemeriksaan kesehatan (termasuk dan tidak termasuk pemeriksaan laboratorium dan juga pemeriksaan lainnya)
- Dokumen lainnya yang dibutuhkan

Berikut ini adalah beberapa persyaratan yang dibutuhkan untuk pengajuan klaim asuransi jiwa rawat inap:

4. Meninggal dunia (akibat kecelakaan)



Salah satu risiko yang paling sering dialami masyarakat adalah sakit. Penyakit bisa datang kapan saja dan bisa berakibat fatal. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk mempersiapkan klaim asuransi jiwa jika mengalami sakit yang parah atau meninggal dunia akibat penyakit.

Berikut ini adalah beberapa persyaratan yang dibutuhkan untuk pengajuan klaim asuransi jiwa rawat inap:

- Kartu Tanda Penduduk (KTP)
- Formulir pengajuan klaim asuransi jiwa
- Surat keterangan dokter yang merawat
- Hasil pemeriksaan kesehatan (termasuk dan tidak termasuk pemeriksaan laboratorium dan juga pemeriksaan lainnya)
- Dokumen lainnya yang dibutuhkan

5. Meninggal dunia (bukan karena kecelakaan)



Salah satu risiko yang paling sering dialami masyarakat adalah sakit. Penyakit bisa datang kapan saja dan bisa berakibat fatal. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk mempersiapkan klaim asuransi jiwa jika mengalami sakit yang parah atau meninggal dunia akibat penyakit.

Berikut ini adalah beberapa persyaratan yang dibutuhkan untuk pengajuan klaim asuransi jiwa rawat inap:

- Kartu Tanda Penduduk (KTP)
- Formulir pengajuan klaim asuransi jiwa
- Surat keterangan dokter yang merawat
- Hasil pemeriksaan kesehatan (termasuk dan tidak termasuk pemeriksaan laboratorium dan juga pemeriksaan lainnya)
- Dokumen lainnya yang dibutuhkan

Berikut ini adalah beberapa persyaratan yang dibutuhkan untuk pengajuan klaim asuransi jiwa rawat inap:

6. Meninggal dunia (akibat kecelakaan)



Salah satu risiko yang paling sering dialami masyarakat adalah sakit. Penyakit bisa datang kapan saja dan bisa berakibat fatal. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk mempersiapkan klaim asuransi jiwa jika mengalami sakit yang parah atau meninggal dunia akibat penyakit.

Berikut ini adalah beberapa persyaratan yang dibutuhkan untuk pengajuan klaim asuransi jiwa rawat inap:

- Kartu Tanda Penduduk (KTP)
- Formulir pengajuan klaim asuransi jiwa
- Surat keterangan dokter yang merawat
- Hasil pemeriksaan kesehatan (termasuk dan tidak termasuk pemeriksaan laboratorium dan juga pemeriksaan lainnya)
- Dokumen lainnya yang dibutuhkan

Berikut ini adalah beberapa persyaratan yang dibutuhkan untuk pengajuan klaim asuransi jiwa rawat inap: